



AKREDITASI PROGRAM STUDI

MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI DAN SUPLEMEN PROGRAM SARJANA

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI INFOKOM

NOVEMBER 2021

Alamat :
Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan 12540
Telp (021) 78839502 | Fax (021) 78839481
e-mail : sekretariat@laminfokom.or.id



DAFTAR ISI

I	MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI	3
II	BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA LAM INFOKOM	90

I. MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI

Catatan: Dalam perhitungan rumus

Jika skor > 4 maka skor = 4

Jika skor < 0 maka skor = 0

Sumber data	Jenis	No. Urut	No. Butir	Bobot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Sangat kurang = 0
	i	1	A	6	Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.

							melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.			
	i	2	B	6	Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2)	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria,	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing	Tidak ada penjelasan tentang Profil UPPS.

							menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuanprogram studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuanprogram studi.	2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	
Kriteria 1 Visi, Misi, tujuan dan Strategi											
	i	3	1.1 .	2	Visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS yang dirumuskan dan didokumentasikan	Visi, misi, tujuan, strategi UPPS dirumuskan dan didokumentasikan dengan memenuhi 3 aspek berikut a) kesesuaian VMTS UPPS dengan Visi Perguruan Tinggi. b) memayungi visi keilmuan program studi c) melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Ada bukti visi, misi, tujuan, strategi UPPS dirumuskan dengan: memenuhi 3 aspek	Ada bukti visi, misi, tujuan, strategi UPPS dirumuskan dengan: memenuhi 2 dari 3 aspek.	Visi, misi, tujuan, strategi UPPS dirumuskan dengan: memenuhi 1 dari 3 aspek.	Visi, misi, tujuan, strategi UPPS dirumuskan dengan: tidak memenuhi satupun aspek.	Tidak ada penjelasan mengenai Visi, misi, tujuan, strategi UPPS.
	p	4	1.2 .	2	Strategi pencapaian	Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UPPS	Strategi pencapaian	Strategi pencapaian visi,	Strategi pencapaian visi,	Strategi pencapaian visi,	Tidak ada penjelasan

					visi, misi dan tujuan UPPS	memenuhi 3 aspek berikut: a) dengan tahapan waktu yang jelas dan realistis b) didukung dokumen yang lengkap. c) terkait dengan pencapaian visi misi.	sasaran memenuhi 3 aspek	misi, dan tujuan memenuhi 2 dari 3 aspek	misi, dan tujuan memenuhi 1 dari 3 aspek.	misi, dan tujuan tidak memenuhi semua aspek.	tentang Strategi pencapaian visi, misi dan tujuan UPPS
	p	5	1.3	2	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.	Skor = 4 jika semua tahapan dilaksanakan.	Skor = 3 jika melaksanakan 4 tahap.	Skor = 2 jika melaksanakan 3 tahap.	Skor = 1 jika melaksanakan 2 tahap.	Skor = 0 jika melaksanakan 1 tahap.
Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama											
	i	6	2.1	3	Keberadaan sistem tata pamong yang menjamin penyelenggaraan UPPS yang baik.	Keberadaan sistem tata pamong yang menjamin penyelenggaraan UPPS yang memenuhi aspek-aspek: a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, dan e) adil.	UPPS memiliki sistem tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan UPPS yang memenuhi 5 aspek.	UPPS memiliki sistem tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan UPPS yang memenuhi 4 dari 5.	UPPS memiliki sistem tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara cukup konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan UPPS yang memenuhi 3 dari 5 aspek.	UPPS memiliki sistem tata pamong, namun hanya memenuhi 1 s.d. 2 dari 5 aspek.	Tidak memenuhi semua aspek.
	p	7	2.2	2	Peran UPPS dalam kepemimpinan	Kepemimpinan UPPS memiliki karakteristik yang	Kepemimpinan UPPS memiliki karakteristik yang	Kepemimpinan UPPS memiliki karakter	Kepemimpinan UPPS memiliki karakter	Tidak ada kepemimpinan	Tidak ada skor 0.

					nan yang efektif.	kuat dalam 3 kepemimpinan: a) kepemimpinan operasional, b) kepemimpinan organisasi, c) kepemimpinan publik	kuat dalam 3 kepemimpinan.	kepemimpinan yang kuat dalam 2 dari 3 kepemimpinan.	kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari 3 kepemimpinan.	yang kuat pada UPPS.	
	p	8	2.3 .	3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS berjalan a) sesuai dengan SOP, b) minimal didukung 6 dokumen yg memuat Struktur Organisasi, Tupoksi, Renop, Renstra, Aturan Kepegawaian, Dokumen Hasil Audit dari SPMI terhadap PS.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS berjalan a) sesuai dengan SOP, b) minimal didukung 6 dokumen yg memuat Struktur Organisasi, Tupoksi, Renop, Renstra, Aturan Kepegawaian, Dokumen Hasil Audit dari SPMI terhadap PS.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan didukung dengan 4-5 dokumen.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan didukung dengan 2-3 dokumen.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	Tidak ada skor 0.
	p	9	2.4 .	6	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) .	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) di kriteria 2 sampai 9, yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: a) dokumen legal pembentukan unsur	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi Aspek a), b) dan c).	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek a) dan b).	UPPS tidak menjalankan SPMI.

						pelaksana penjaminan mutu. b) ketersediaan dokumen SPMI: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. c) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) d) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu e) memiliki eksternal bechmarking dalam peningkatan mutu.						
LK PS 2.5	p	10	2.5	3	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Perhitungan skor sebagai berikut: $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Bobot: a = 3 , b = 2 , c = 1 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian.	Skor = 4 jika $RK \geq 4$	Skor = $4 - 4 * (4 - RK) / 4$				

						N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.		
LK PS 2.5	p	11	2.6 .	3	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. $R = ((a \times NI) + (b \times NN) + (c \times N3)) / NDTPS$ Bobot: $a = 3$, $b = 2$, $c = 1$ NI = Jumlah kerjasama di tingkat internasional NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama PkM tingkat wilayah/lokal NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang	Skor = 4 jika $R \geq 3$ dan NI tidak 0	Jika $NI > 0$ maka $SKor = (4 - 4 \cdot (3 - R)) / 3$ Jika $NI = 0$, skor = $(4 - 4 \cdot (3 - R)) / 3 - 0.5$

						keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
	p	12	2.7	4	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.	Skor = 4 jika semua tahapan dilaksanakan.	Skor = 3 jika melaksanakan 4 tahap.	Skor = 2 jika melaksanakan 3 tahap.	Skor = 1 jika melaksanakan 2 tahap.	Skor = 0 jika melaksanakan 1 tahap.	
Kriteria 3 Mahasiswa												
	i	13	3.1	2	Kebijakan yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan	Deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup aspek: a) Metoda rekrutmen dan sistem seleksi b) Layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan)	Nilai 4 jika dokumen a dan b lengkap	Nilai 3 jika dokumen a dan b cukup lengkap	Nilai 2 jika dokumen a dan b kurang lengkap	Nilai 1 jika dokumen a dan b tidak lengkap	tidak ada nilai 0	

LK PS 3.1	i	14	3.2 .	3	Kualitas Input Mahasiswa	Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa. untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari keketatan seleksi. Nisbah jumlah mahasiswa yang lulus seleksi dalam 5 tahun terakhir dengan calon mahasiswa yang ikut seleksi.	Skor = 4 jika nisbah $\leq 30\%$	Skor = $4 - 2 * (\text{nisbah} - 30\%) / 70\%$	Skor = 2 jika nisbah = 100%	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
LK PS 3.1	p	15	3.3 .	2	Upaya Peningkatan Animo.	Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa. untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari nisbah (%) mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi. Jika nisbah $\geq 75\%$ skor = 4. Jika nisbah $\leq 25\%$ skor 0.	Skor 4 jika nisbah $\geq 75\%$	Skor = $4 - 4 * (75\% - \text{nisbah}) / (50\%)$			Skor = 0 jika nisbah $< 25\%$

LK PS 3.4	i	16	3.4 .	3	Jenis Layanan dan kualitas layanan kepada mahasiswa.	Ketersediaan layanan kepada mahasiswa antara lain: a) Bimbingan dan konseling, b) Minat dan bakat (ekstra kurikuler), c) Pembinaan soft skill, d) Layanan beasiswa, e) Layanan kesehatan, f) Layanan karir	Skor = 4 jika ada 6 jenis layanan	Skor = 3 jika ada 5 jenis layanan	Skor = 2 jika ada 4 jenis layanan	Skor = 1 jika ada 2-3 jenis layanan	Skor = 0 jika hanya ada 1 jenis layanan.
LK PS 3.5	i	17	3.5 .	2	Unit Kegiatan Mahasiswa.	Unit kegiatan mahasiswa (UKM) dan kebermanfaatannya bagi mahasiswa di bidang INFOKOM yang dikelola oleh dosen yg sesuai bidang ilmu. A. Jumlah UKM bidang INFOKOM yang dikelola oleh dosen sesuai bidang ilmu	Skor = 4 jika jumlah unit kegiatan ≥ 4	Skor = jumlah unit kegiatan			
						B. Pelaksanaan, dan Kebermanfaatan UKM bidang INFOKOM bagi mahasiswa Nilai = $(A+2B)/3$	UKM sangat bermanfaat bagi mahasiswa	UKM bermanfaat bagi mahasiswa	UKM cukup bermanfaat bagi mahasiswa	UKM kurang bermanfaat bagi mahasiswa	UKM tidak bermanfaat bagi mahasiswa

LK PS 3.5 .a 3.5 .b	p	18	3.6 .	2	Keaktifan mahasiswa dalam unit kegiatan	Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kemahasiswaan, dihitung dari nisbah (%) rata-rata jumlah mahasiswa yg aktif di setiap unit kegiatan terhadap jumlah total mahasiswa program studi. Jika nisbah $\geq 10\%$, maka skor 4	Skor = 4 jika nisbah $\geq 10\%$	Skor = $4 - 4 \cdot (10\% - \text{nisbah}) / 10\%$				
	p	19	3.7	4	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.	Skor = 4 jika semua tahapan dilaksanakan.	Skor = 3 jika melaksanakan 4 tahap.	Skor = 2 jika melaksanakan 3 tahap.	Skor = 1 jika melaksanakan 2 tahap.	Skor = 0 jika melaksanakan 1 tahap.	
Kriteria 4 Sumber Daya Manusia												
LK PS 4.2	i	20	4.1 .	4	A. Syarat perlu dosen tetap yang ditugaskan di program studi.	Jumlah dosen tetap Perguruan Tinggi yang mengajar di program studi yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Skor 4 jika DTPS ≥ 12 orang	Jika $6 \leq \text{DTPS} < 12$ Skor = $4 - 2 \cdot (12 - \text{DTPS}) / 7$	(DTPS=5 dan DTT=0) atau (DTPS=4 dan DTT=1) atau (DTPS=3 dan DTT=2).	Jika (DTPS+DTT) < 5 maka syarat perlu terakreditasi TIDAK terpenuhi.		

LK PS 4.2					B. Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya bidang INFOKOM atau S3 non INFOKOM tetapi memiliki track record penelitian kompetitif di tingkat Nasional selama 5 tahun terakhir bidang infokom (sebagai Ketua Peneliti) Nilai = $(A+B)/2$	Jika $PS3 \geq 50\%$, maka skor = 4. PS3 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 bidang INFOKOM atau S3 non INFOKOM tetapi memiliki pengalaman penelitian bidang infokom sebagai ketua peneliti.	Skor 4, jika $PS3 \geq 50\%$.	$Skor = 4 - 2 * (50\% - P) / 50\%$	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
LK PS 4.3	p	21	4.2	2	Beban DTPS Sebagai Pembimbing utama	Jumlah mahasiswa bimbingan dari DTPS pembimbing utama pada seluruh Program Studi	skor 4, jika $RMB \leq 6$	Jika $6 < RMB \leq 10$, maka Skor = $7 - (RMB / 2)$	Tidak ada skor antara 2 dan 0	Jika $RMB > 10$, maka Skor = 0

					Skripsi/ Tugas Akhir	Jika RMB ≤ 6 , skor =4 RMB = rata2 jumlah mahasiswa bimbingan dari DTPS pembimbing utama pada seluruh Program Studi				
LK PS 4.4	p	22	4.3	2	Beban Dosen Tetap Program Studi (EWMP)	Rata-rata beban dosen tetap PS per semester, atau rata-rata EWMP (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh meliputi tugas tridarma dan tugas manajemen lain)	Skor = 4 jika EWMP = 12 s/d 13 sks. Jika 12 $\leq$ EWMP < 13 maka Skor = 4	Jika 13 $\leq$ EWMP $\leq$ 16 maka Skor = $4 - 1 * (EWMP - 13) / 3$	Jika (EWMP < 12) atau (EWMP > 16) maka Skor = 1	Tidak ada skor 0
LK PS 4.5	i	23	4.4	3	A. Kesesuaian Mata Kuliah dan Keahlian Dosen	A. Dosen tetap (DTPS) yang memiliki jabatan Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. Jika $P \geq 60\%$, maka skor = 4. P = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Skor = 4, jika $P \geq 60\%$.	Skor = $4 - 2 * (60\% - P) / 60\%$	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0

					B. Kesesuaian keahlian (pend. terakhir penugasan, jabfung) dosen tetap (DTPS) dengan MK yang diajarkannya. Nilai = $(A+B)/2$	Jika seluruh mata kuliah diajarkan oleh dosen tetap (DTPS) sesuai bidang maka skor = 4 atau MKTS = 0. MKTS = jumlah MK yg diampu oleh dosen tetap (DTPS) tidak sesuai bidang	Skor 4 jika semua mata kuliah diajar oleh dosen tetap (DTPS) yang sesuai kepakarannya.	Skor = $4-4*(MKTS)/8$.	
LK PS 4.6	i	24	4.5	3	Profesionalisme Dosen	Keanggotaan dosen tetap (DTPS) dalam organisasi profesi bidang ilmu Infokom di tingkat nasional dan/atau tingkat internasional. Persentase (Pa) dosen tetap (DTPS) menjadi anggota organisasi profesi bidang INFOKOM tingkat nasional dan/atau internasional	Skor = 4 jika $Pa \geq 50\%$.	Skor = $4-2*(50\%-Pa)/50\%$	Tidak ada skor 0 dan 1

LK PS 4.6	i	25	4.6 .	3	Dosen tetap (DTPS) memiliki minimal 1 sertifikasi profesi tingkat nasional/ Internasional	Persentase (Pb) dosen tetap (DTPS) memiliki minimal 1 sertifikasi profesi tingkat nasional/ Internasional	Skor = 4 jika Pb $\geq$ 25%.	Skor = $4 - 2 * (25\% - Pb) / 25\%$			Tidak ada skor 0 dan 1
	p	26	4.7 .	2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang tridharma.	Ada bukti tentang pengukuran, evaluasi dan perbaikan kinerja dosen yang memenuhi 5 aspek berikut a) ada kebijakan tentang monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang tridharma. b) ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja bidang pendidikan. c) ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja bidang penelitian d) ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja bidang pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dan e) terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang pengukuran, evaluasi dan perbaikan kinerja dosen yang memenuhi 5 aspek.	Ada bukti tentang pengukuran, evaluasi dan perbaikan dosen yang memenuhi 4 dari 5 aspek.	Ada bukti tentang pengukuran, evaluasi dan perbaikan dosen yang memenuhi 3 dari 5 aspek.	Ada bukti tentang kinerja dosen yang memenuhi 2 dari 5 aspek.	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasikan.

LK PS 4.8	p	27	4.8 .	3	Peningkatan kemampuan dosen tetap (DTPS) melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang Infokom atau serumpun.	Jika DTPS berjenjang S3 $\geq$ 50%, maka skor= 4, selain itu jika $P \geq 20\%$ maka skor=4 P = persentase dosen tetap (DTPS) yang tugas belajar jenjang S3.	Skor = $4 - 2 * (20\% - P) / 20\%$		Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
LK PS 4.9	i	28	4.9 .	3	A. Tenaga administrasi , jumlah dan kualifikasinya a.	Tenaga administrasi, jumlah dan kualifikasinya. Catatan: skor dihitung dengan rumus berikut: $SK = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4) / 4 / \text{jumlah mahasiswa aktif}$ $X1$ = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. $X2$ = jumlah tenaga administrasi yang	Jika $SK \geq 0.05$ maka skor = 4	Skor = $4 - 4 * (0.05 - SK) / 0.05$		

						berpendidikan D3. X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMA/SMK					
					B. Tenaga teknis, jumlah dan kualifikasinya a.	Kualifikasi pendidikan teknis di laboratorium. $SK = (4 T1 + 3 T2 + 2T3)/3$ /jumlah teknis T1 = jumlah tenaga teknis yang berpendidikan D4 atau S1. T2 = jumlah tenaga teknis yang berpendidikan D3. T3 = jumlah tenaga teknis yang berpendidikan D1 atau D2.	Jika $SK \geq 0.066$ maka skor =4	$Skor = 4 - 3 * (0.066 - SK) / 0.066$			Tidak ada skor 0
					C. Pustakawan dan kualifikasinya a.	Memiliki minimal 1 tenaga perpustakaan yang berijasah minimal Sarjana ilmu perpustakaan untuk melayani PS.	Memiliki minimal 1 tenaga perpustakaan yang berijasah minimal Sarjana ilmu perpustakaan	Memiliki minimal 1 tenaga perpustakaan yang berijasah minimal D3 ilmu perpustakaan	Memiliki minimal 1 tenaga perpustakaan S1/D3 non perpustakaan namun memiliki sertifikat pelatihan pustakawan (minimal 150 jam).	Memiliki tenaga perpustakaan namun tidak memiliki sertifikat pelatihan pustakawan.	Tidak memiliki tenaga perpustakaan yang khusus mengurus perpustakaan.

						Nilai = (A+B+C)/3						
LK PS 4.1 0	p	29	4.1 0.	2	Upaya yang telah dilakukan UPPS untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir	Persentase (P) jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program pengembangan dalam 3 tahun terakhir	Skor 4 jika $P \geq 75\%$	Skor = $4 - 4 * (75\% - P) / 75\%$				
.	p	30	4.1 1	4	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.	Skor = 4 jika semua tahapan dilaksanakan.	Skor = 3 jika melaksanakan 4 tahap.	Skor = 2 jika melaksanakan 3 tahap.	Skor = 1 jika melaksanakan 2 tahap.	Skor = 0 jika melaksanakan 1 tahap.	
Kriteria 5 Keuangan Sarana dan Prasarana												
	p	31	5.1 .	2	Pengelolaan keuangan UPPS dan Program Studi	Pengelolaan keuangan UPPS mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengalokasian, (c) realisasi, dan (d) pertanggung-jawaban	Skor 4 jika terdapat kelengkapan pengelolaan keuangan mencakup 4 aspek	Skor 3 jika terdapat kelengkapan pengelolaan keuangan mencakup 3 aspek	Skor 2 jika terdapat kelengkapan pengelolaan keuangan mencakup 2 aspek	Skor 1 jika terdapat kelengkapan pengelolaan keuangan mencakup 1 aspek	Skor 0 jika tidak ada kelengkapan pengelolaan keuangan	

						biaya operasional tridharma serta investasi					
LK PS 5.1	i	32	5.2 .	2	Perolehan dana dari mahasiswa	Perhitungan nisbah (%) perolehan dana dari mahasiswa terhadap total dana penerimaan.	Skor 4 jika persentase perolehan dana dari mahasiswa <= 75%	jika persentase perolehan dana dari mahasiswa > 75% gunakan rumus: skor = 4-2*(nisbah-75%)/25%			Tidak ada skor 0 dan 1
LK PS 5.2	i	33	5.3 .	2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	Aksesibilitas data dalam sistem informasi. Skor butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data. Untuk setiap jenis data, skor didasarkan atas aturan berikut: Skor = 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat	Skor = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) / 11				

						diakses melalui jaringan luas (WAN)		
	i	34	5.4	2	Penggunaan dan ketersediaan bandwidth.	Penggunaan dan ketersediaan bandwidth. N: Kapasitas bandwidth untuk tiap mahasiswa.	Skor 4 jika N >= 5 Kbps	Skor = $4 - 4 \cdot (5 - N) / 5$
LK PS 5.3	i	35	5.5	2	Pendayagunaan sarana utama laboratorium, beserta kelayakan penggunaan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa.	Pendayagunaan sarana utama laboratorium, beserta kelayakan penggunaan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa. NK = skor untuk ketersediaan sarana utama NT = skor untuk keterawatan NL = skor untuk kelayakan Skor 4: sangat memadai (untuk NK), atau sangat terawat (untuk NT), atau sangat layak (NL). 3 : memadai (untuk NK) atau terawat (untuk NT), atau layak (untuk NL). 2: cukup (untuk NK,NT,NL) 1: untuk kurang (untuk NK,NT,NL) .	Skor = $(NK + NT + NL) / 3$	

LK PS 5.4	i	36	5.6 .	2	Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sarana, Prasarana	Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen , kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan) NM = skor untuk kepemilikan NP = skor untuk kelengkapan ND = skor untuk pendanaan	$\text{Skor} = (NM+NP+ND)/3$

						Skor 4 : milik sendiri (untuk NM), , atau sangat lengkap (untuk NP), atau sangat layak (untuk ND). 3 : lengkap (unt NP), atau memadai (untuk ND), 2: cukup (untuk NK,NM,NL), sewa (untuk NM) 1: kurang (untuk NK,NM,NL) .					
LK PS 5.5	i	37	5.7 .	2	Fasilitas Laboratorium untuk keahlian Infokom.	Kesesuaian laboratorium dengan bidang peminatan/ keahlian Infokom. Nisbah kesesuaian 100 % maka skor = 4, nisbah = 0% maka skor = 0.	Skor 4 jika nisbah = 100%	Skor=4-4*(100%-nisbah)/100%			
LK PS 5.6	i	38	5.8 .	3	A. Sumber pustaka berupa jurnal Internasional bidang Infokom	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah bidang ilmu IT internasional yg dilanggan (Jint).	Berlangganan ≥ 2 judul jurnal yang berbeda, nomornya lengkap	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor nol

					B. Sumber pustaka berupa jurnal ilmiah nasional bidang ilmu infokom yg terakreditasi i Sinta.	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah nasional bidang ilmu infokom yg terakreditasi Sinta yg dilanggan.	Berlangganan ≥ 3 judul jurnal yang berbeda, nomornya lengkap selama 3 tahun terakhir.	Berlangganan 2 judul jurnal, nomornya lengkap	Berlangganan 1 judul jurnal, nomornya lengkap	Tidak berlangganan jurnal .	Tidak ada skor nol)
LK PS 5.7					C. Sumber pustaka berupa buku teks dan lain-lain dalam bidang I nfokom.	Bahan pustaka berupa buku teks (bukan buku kopian) dan lain-lain dalam bidang infokom (bukan buku praktis), termasuk e-book. J = jumlah judul buku yang berbeda (bukan jumlah exemplar /copy)	Skor 4 = jika jumlah judul ≥ 200	Skor= $4-4*(200-J)/200$			

LK PS 5.9	i	39	5.9	1	Lisensi/ Open-source software.	Keberadaan lisensi software/ Open-source yang digunakan di laboratorium dan keperluan di lingkungan Program Studi. N:Nisbah (%) jumlah lisensi, atau open source, atau campus agreement terhadap jumlah software yang digunakan untuk penelitian, administrasi, dan PBM;	Ada bukti bahwa software/ Open source yang digunakan seluruhnya berlisensi resmi, atau open source, atau campus agreement	Skor= $4-4*(100\%-N)/100\%$				Tidak ada software yang berlisensi.
	p	40	5.10	4	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.	Skor = 4 jika semua tahapan dilaksanakan.	Skor = 3 jika melaksanakan 4 tahap.	Skor = 2 jika melaksanakan 3 tahap.	Skor = 1 jika melaksanakan 2 tahap.	Skor = 0 jika melaksanakan 1 tahap.	

Kriteria 6 Pendidikan												
	i	41	6.1.	5	A. Perumusan kurikulum Program Studi	Kelengkapan perumusan kurikulum berdasarkan KKNI/OBE/SKKNI, dan dilengkapi dengan Deskripsi matakuliah, Silabus, RPS, CP.	Kurikulum memuat profil lulusan, memenuhi 5 komponen.	Kurikulum memuat profil lulusan, memenuhi 4 komponen	Kurikulum memuat profil lulusan, memenuhi 3 komponen	Kurikulum memuat profil lulusan, memenuhi 2	Kurikulum memuat profil lulusan, memenuhi 1	Kurikulum memuat profil lulusan, memenuhi 1 komponen.

						Skor 4 jika, kurikulum memuat 5 parameter: a) mengacu pada naskah akademik KKNi/OBE/SKKNi. b) sejalan dengan visi misi tujuan PS, c) memuat keterampilan TI yang relevan, d) ditunjang dengan mata kuliah sesuai dengan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang disebutkan. e) ditunjang dengan matakuliah yang terkini		dari 5 komponen.	dari 5 komponen.	dari 5 komponen.	
					B. Substansi Mata kuliah Bidang Infokom yang mengacu pada capaian pembelajaran (CPL)	Muatan MK sesuai bidang ilmu, dan menggunakan bahan ajar (metode, referensi) terkini. S = kesesuaian matakuliah dengan bidang ilmu infokom 4 : bila mata kuliah (MK) sangat sesuai 3 : bila MK sesuai bidang ilmu 2 : bila MK cukup sesuai 1 : bila MK kurang sesuai dengan bidang Infokom. Isikan K = kenikian bahan ajar 4 : terkini 3 : cukup terkini 2 : tidak terkini	$\text{Skor} = (S + K)/2$				Tidak ada skor 0

LKPS 6.3					C. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	RPS memuat 9 aspek berikut: a. nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama Dosen pengampu; b. capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode Pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;	skor = 4 jika RPS memuat 9 aspek dan memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	skor = 3 jika RPS memuat 9 aspek dan memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	skor = 2 jika RPS memuat 9 aspek.	skor = 1 jika RPS memuat kurang dari 9 aspek.	Tidak memiliki RPS.

						h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan.					
					D. Penyusunan materi kuliah.	Materi kuliah disusun dengan memperhatikan aspek berikut: a) capaian pembelajaran lulusan (CPL), b) disusun oleh kelompok dosen c) memperhatikan keunikan dan keunggulan program studi. d) masukan dari pemangku kepentingan eksternal	Materi kuliah disusun dengan memperhatikan 4 aspek	Materi kuliah disusun dengan memperhatikan 3 aspek	Materi kuliah disusun dengan memperhatikan 2 aspek	Materi kuliah disusun dengan memperhatikan 1 aspek	Tidak ada mekanisme penyusunan materi kuliah.

					E. Peninjauan Kurikulum.	Pelaksanaan peninjauan kurikulum sudah memasukkan 5 aspek berikut : a) keterlibatan pihak external dan internal, b) kesesuaian dengan visi keilmuan program studi, c) memperhitungkan CP, d) kesesuaian dengan kemajuan Iptek Bidang Infokom, e) kesesuaian dengan kebutuhan DU/DI.	Pelaksanaan peninjauan kurikulum sudah memasukkan 5 aspek.	Pelaksanaan peninjauan kurikulum sudah memasukkan 4 aspek.	Pelaksanaan peninjauan kurikulum sudah memasukkan 3 aspek.	Pelaksanaan peninjauan kurikulum sudah memasukkan 2 aspek.	Pelaksanaan peninjauan kurikulum sudah memasukkan 1 aspek.
LKPS 6.3	p	42	6.2.	3	A. Pelaksanaan pengambilan mata kuliah dalam bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka	Nisbah (%) SKS mata kuliah dalam bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka dan jumlah SKS seluruh Mata Kuliah. Skor 4 jika nisbah $\geq 30\%$ dan skor = 2 jika nisbah = 15%, tidak ada skor 1 dan 0.	Skor 4 jika nisbah $\geq 30\%$	Skor = $4 - 2 * (30\% - \text{nisbah}) / (30\% - 15\%)$		Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
LKPS 6.6					B. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar kampus merdeka	Nisbah (%) jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar kampus merdeka terhadap jumlah mahasiswa Program Studi.	Skor 4 jika nisbah $\geq 5\%$	Skor = $4 - 4 * (5\% - \text{nisbah}) / 5\%$			

LKPS 6.7	p	43	6.3.	2	Kegiatan Praktikum	Substansi mata kuliah praktikum dan pelaksanaan praktikum, beserta kualitas modul praktikumnya sejalan dengan mata kuliahnya. Skor = 4 jika substansi praktikum memenuhi 6 komponen, masing-masing diberi skor (0-4): a) setiap praktikum mempunyai buku modul dan isinya memadai b) pelaksanaan praktikum di laboratorium yang sesuai dengan kualitas dan jumlahnya c) kualitas modul praktikum baik d) jam pelaksanaan praktikum di laboratorium sesuai ketentuan e) praktikum didukung perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai f) praktikum dilaksanakan di laboratorium milik sendiri	Skor = rerata dari skor 6 komponen substansi praktikum. Skor = (skor a + skor b + skor c + skor d + skor e + skor f)/6	

	p	44	6.4.	2	A. Sistem Pembelajaran menggunakan E-learning	Pembelajaran menggunakan Sistem e-learning yang memiliki fasilitas: a) upload download materi b) digital content c) forum diskusi d) evaluasi pembelajaran e) RPS	skor 4 jika Sistem e-learning memiliki 5 fasilitas: a) upload download materi b) digital content c) forum diskusi d) evaluasi pembelajaran e) RPS	Sistem e-learning memiliki 4 fasilitas.	Sistem e-learning memiliki 3 dari 5 fasilitas.	Sistem e-learning memiliki 2 dari 5 fasilitas.	Sistem e-learning memiliki 0 atau 1 dari 5 fasilitas.
LKPS 6.9					B. Pelaksanaan Mata kuliah blended learning	Matakuliah yang penyelenggaraannya kombinasi secara daring dan luring (blended). A = jumlah MK yang diselenggarakan secara daring dan luring (Blended) B = Total matakuliah nisbah = $A/B \times 100\%$	Skor 4 jika nisbah $\geq 50\%$	Skor = $4 - 4 \times (50\% - \text{nisbah}) / 50\%$, jika nisbah $< 50\%$.			

LKPS 6.12	p	45	6.5.	3	A. Evaluasi Pembelajaran	Keterlibatan anggota tim pengampu (team teaching) dalam proses penilaian matakuliah. Skor 4 jika penilaian Matakuliah melibatkan 100% tim pengampu. P= Persentase tim pengampu yang terlibat sebagai tim penilai untuk matakuliah tim teaching. Jika tidak ada team teaching, maka skor=4	Skor = 4 jika semua tim pengampu kuliah dalam team teaching melakukan penilaian Matakuliah.	$\text{Skor} = 4 - 3 \cdot (100\% - P) / 100\%$			Tidak ada skor 0
					B. Transparansi evaluasi pembelajaran.	Transparansi hasil evaluasi pembelajaran, disosialisasikan, dan dilaksanakan dengan keterbukaan penilaian pembelajaran (nilai diumumkan melalui Sistem Informasi). Ada kebijakan yang memuat transparansi hasil evaluasi pembelajaran dan disosialisasikan.	Ada kebijakan yang memuat transparansi hasil evaluasi pembelajaran, disosialisasikan, dan dilaksanakan (nilai diumumkan melalui Sistem Informasi).	Ada kebijakan yang memuat transparansi hasil evaluasi pembelajaran, dilaksanakan, tidak disosialisasikan.	Ada kebijakan yang memuat transparansi hasil evaluasi pembelajaran, namun tidak disosialisasikan, dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada kebijakan yang memuat transparansi hasil evaluasi pembelajaran.	Tidak ada skor 0

	p	46	6.6.	2	Pembimbingan Akademik.	Pelaksanaan Pembimbingan Akademik (PA) melalui pertemuan langsung dan/ atau lewat SI Akademik, dengan mempertimbangkan intensitas / tingkat penggunaan SI Akademik di Program Studi tersebut. Skor 4 jika pembimbingan memenuhi 5 kriteria : a) dilakukan seluruhnya oleh dosen PA b)tersedia buku panduan PA, c) Pelaksanaan sesuai panduan PA, d) PA terekam secara kontinu e) PA menggunakan Sistem Informasi Akademik.	Memenuhi 5 kriteria.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria.	Memenuhi 1 atau 0 dari 5 kriteria.
	i	47	6.7.	2	A. Panduan Skripsi/ Tugas Akhir.	Ketersediaan panduan skripsi/ tugas akhir, sosialisasi, dan pelaksanaan yang memanfaatkan Sistem Informasi.	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dengan memanfaatkan sistem informasi dan dilaksanakan secara konsisten.	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan secara konsisten.	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan, tetapi tidak dilaksanakan.	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan, dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada panduan tertulis.

LKPS 6.16					B. Penilaian Skripsi/ Tugas Akhir. Ujian Skripsi/ Tugas Akhir mahasiswa melibatkan dosen yang berkompetensi pada bidang kegiatan yang dilakukan. Baik untuk TA reguler maupun konversi dari MBKM. A. Keterlibatkan dosen yang berkompetensi sesuai bidang kegiatan (TA) mahasiswa sebagai dosen penguji. NP= dosen penguji yang berkompetensi (non pembimbing) Skor = 4 jika NP > 2, else NP+1 B. Ujian TA memenuhi aspek: a) ada bukti melibatkan dosen penguji yang berkompetensi (bukan pembimbing) b) kompetensi dosen penguji sesuai dengan bidang kegiatan (TA) yang dilakukan mahasiswa. c) ada sejumlah dosen penguji (bukan pembimbing) d) Relevansi topik TA dengan program studinya Nilai = (Skor A + skor B)/2	Skor A = 4 jika NP >2 Ujian TA memenuhi 4 aspek.	Skor A = NP + 1 Ujian TA memenuhi 3 aspek.	Skor A = NP + 1 Ujian TA memenuhi 2 aspek.	Skor A = NP + 1 Ujian TA memenuhi 1 aspek.	Tidak ada skor 0. Tidak memenuhi semua aspek
--------------	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

	p	48	6.8.	2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa, skor antara 1-4 (b) kehadiran dosen, skor antara 1-4. (c) materi kuliah, skor antara 1-4. Penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tetapi tidak ada tindak lanjut 4: Ada monitoring, evaluasi dan ada tindak lanjut.	$\text{Skor} = ((\text{skor a}) + (\text{skor b}) + (\text{skor c})) / 3$				
LKPS 6.18	p	49	6.9.	2	Pelaksanaan perbaikan sistem pembelajaran.	Pelaksanaan perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan aspek: (a) Materi pembelajaran, (b) Metode pembelajaran, (c) Penggunaan teknologi pembelajaran, (d) Cara-cara evaluasi. (e) Perolehan umpan balik dari	Pelaksanaan dilakukan pada 6 aspek.	Pelaksanaan dilakukan pada 4-5 aspek.	Pelaksanaan dilakukan pada 2-3 aspek.	Pelaksanaan dilakukan pada 1 aspek.	Tidak ada perbaikan sistem pembelajaran

						Dosen dan mahasiswa (f) Perolehan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan						
LKPS 6.10	p	50	6.10.	2	A. Integrasi hasil penelitian untuk proses pembelajaran	Nisbah (%) jumlah hasil penelitian yg digunakan dalam pembelajaran terhadap jumlah seluruh penelitian Skor 4 jika nisbah $\geq 10\%$. Skor 2 jika nisbah = 0%	Skor 4 jika nisbah $\geq 10\%$	Skor = $4 - 2 * (10\% - \text{nisbah}) / 10\%$				
					B. Integrasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Nisbah (%) jumlah hasil PkM yg digunakan dalam pembelajaran terhadap jumlah seluruh PkM Skor 4 jika nisbah $\geq 5\%$. Skor 2 jika nisbah = 0%	Skor 4 jika nisbah $\geq 5\%$	Skor = $4 - 2 * (5\% - \text{nisbah}) / 5\%$				
	i	51	6.11.	2	Kebijakan tentang suasana akademik.	Kebijakan tertulis tentang suasana akademik mencakup informasi: a) otonomi keilmuan, b) kebebasan akademik, c) kebebasan mimbar akademik, d) kemitraan dosen-	Kebijakan mencakup 5 aspek.	Kebijakan mencakup 4 aspek.	Kebijakan tertulis hanya mencakup 3 aspek.	Tidak ada kebijakan tertulis.	Tidak ada skor nol	

						mahasiswa e) dilaksanakan secara konsisten. Skor 4 jika Kebijakan tertulis tentang suasana akademik mencakup: a) otonomi keilmuan, b) kebebasan akademik, c) kebebasan mimbar akademik, d) kemitraan dosen-mahasiswa dan e) dilaksanakan secara konsisten.					
	p	52	6.12.	5	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.	Skor = 4 jika semua tahapan dilaksanakan.	Skor = 3 jika melaksanakan 4 tahap.	Skor = 2 jika melaksanakan 3 tahap.	Skor = 1 jika melaksanakan 2 tahap.	Skor = 0 jika melaksanakan 1 tahap.
Kriteria 7 Penelitian											

	i	53	7.1.	2	Keberadaan lembaga penelitian, peta jalan penelitian dan standar penelitian.	Keberadaan lembaga penelitian formal: a) Memiliki lembaga formal di tingkat PT dan/atau UPPS, skor antara 1-4 b) memiliki peta jalan penelitian, skor antara 1-4 c) memiliki standar penelitian, skor antara 1-4 Skor 4 : sangat tersistem (untuk a), sangat jelas (untuk b), atau sangat lengkap (untuk c), 3 : tersistem (untuk a), jelas (untuk b), atau lengkap (untuk c), 2 : cukup tersistem (untuk a), cukup jelas (untuk b), atau cukup lengkap (untuk c) 1 : kurang tersistem (untuk a), kurang jelas (untuk b), atau kurang lengkap (untuk c) Skor = (skor a+ skor b + skor c)/3	Skor = (skor A+ skor B+ skor C)/3
--	---	----	------	---	--	--	-----------------------------------

	i	54	7.2.	2	Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian	Dokumen penelitian yang lengkap berisi unsur: a) Perencanaan b) Pelaksanaan, c) Pemantauan dan d) Pelaporan. Skor a),b),c) d) sangat lengkap =4, lengkap = 3, cukup = 2, kurang = 1, tidak ada = 0. Skor = rerata dari skor a),b),c) dan d)	Skor = (skor A + Skor B + Skor C + Skor D)/4				
	p	55	7.3.	2	Monitoring dan evaluasi penelitian dosen yang melibatkan reviewer yang kompeten pada bidang infokom.	Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian melibatkan reviewer yang kompeten pada bidang Infokom.	Ada bukti monev penelitian dosen yang melibatkan reviewer yang memenuhi syarat sebagai reviewer nasional/ wilayah	Ada bukti monev penelitian dosen yang melibatkan reviewer yang memenuhi syarat sebagai reviewer internal.	Tidak melibatkan reviewer	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.

LKPS 7.1	p	56	7.4.	3	A. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen	Cara memberi skor dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: nisbah (%) jumlah mahasiswa TA yang terlibat dalam penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa TA Jika nisbah $\geq 10\%$, maka skor = 4, jika nisbah = 0%, maka skor = 0, diantaranya dihitung dengan rumus. B. Penelitian dosen pada TS sd TS-2	Skor = 4 jika nisbah $\geq 10\%$	Skor = $4 - 4 * (10\% - \text{nisbah}) / 10\%$				
					B. Penelitian Dosen	PD: jumlah penelitian dosen DTPS pada TS sd TS-2 / jumlah DTPS Nilai akhir = $(\text{skor A} + 2 * \text{skor B}) / 3$	Skor = 4 jika PD ≥ 3 skor = 0 jika PD = 0	Skor = $4 - 4 * (3 - \text{PD}) / 3$				
	p	57	7.5.	4	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.	Skor = 4 jika semua tahapan dilaksanakan.	Skor = 3 jika melaksanakan 4 tahap.	Skor = 2 jika melaksanakan 3 tahap.	Skor = 1 jika melaksanakan 2 tahap.	Skor = 0 jika melaksanakan 1 tahap.	
Kriteria 8 Pengabdian pada Masyarakat												

	i	58	8.1.	2	Keberadaan lembaga pengabdian kepada masyarakat.	Perguruan Tinggi memiliki unit Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Ada lembaga pengabdian kepada masyarakat sebagai unit yang mengelola kegiatan pengabdian masyarakat	Tidak ada skor 3.	Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bukan oleh lembaga pengabdian masyarakat secara tersistem	Tidak ada unit yang mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tidak ada skor 0.
	i	59	8.2.	2	Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM.	Dokumen PkM yang lengkap berisi unsur: a) Perencanaan b) Pelaksanaan, c) Pemantauan dan d) Pelaporan Skor a),b),c) d) sangat lengkap =4, lengkap = 3, cukup = 2, kurang = 1, tidak ada = 0. Skor = rerata dari skor a),b),c) dan d)	Skor = (skor A + Skor B + Skor C + Skor D)/4				
LKPS 8.1	p	60	8.3.	2	A. Pelaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa B. Pelaksanaan PkM Dosen, pada TS sd TS -2	A. Nisbah PkM yg melibatkan mahasiswa (tertulis dalam proposal). B. Jumlah PkM dosen PkMD= jumlah dosen DTPS yang melaksanakan PkM / jumlah dosen DTPS	Skor 4 jika nisbah 50% Skor 4 jika PkMD $\geq$ 4%	Skor = $4 - 2 * (50\% - \text{nisbah}) / 50\%$ Skor = $4 - 2 * (4\% - \text{PkMD}) / 4\%$	Tidak ada skor 0. Skor 0, jika PkMD=0	tidak ada skor 1 tidak ada skor 1	tidak ada PkM tidak ada PkM

						Nilai = (skor A+ 2 skor B)/3					
LKPS 8.1	p	61	8.4.	3	nisbah (%) jumlah mahasiswa yg terlibat dalam kegiatan PkM thd jumlah mahasiswa aktif pada TS.	Jika nisbah = 2,5% maka skor 4. Jika nisbah = 0% maka skor 0.	Skor 4 jika nisbah >= 2,5%	Skor=4-4*(2.5%-nisbah)/2.5%			
LKPS 8.1	p	62	8.5.	2	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berdasarkan sumber dana PkM.	Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = (4*na+2*nb+nc)/n$, dimana na = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu. nb = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar PT yang sesuai bidang ilmu, nc = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu, n = Jumlah DTPS.	Skor= 4 jika NK >= 6	Skor=4-4*(6-NK)/6			

	p	63	8.6.	2	Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen melibatkan reviewer yang memenuhi syarat sebagai reviewer pengabdian kepada masyarakat bidang INFOKOM. Reviewer minimal ditetapkan oleh pimpinan institusi.	Kegiatan PKM di-review oleh reviewer yang kompeten pada bidangnya. Hal ini ditunjukkan oleh: a) Ada bukti monev b) Melibatkan reviewer c) Reviewer memenuhi syarat sebagai reviewer bidang INFOKOM	Ada bukti monev PKM dosen yang melibatkan reviewer yang memenuhi syarat sebagai reviewer bidang INFOKOM.	Ada bukti monev PKM dosen yang melibatkan reviewer yang tidak memenuhi syarat sebagai reviewer.	Tidak melibatkan reviewer	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.
	p	64	8.7.	4	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.	Skor = 4 jika semua tahapan dilaksanakan.	Skor = 3 jika melaksanakan 4 tahap.	Skor = 2 jika melaksanakan 3 tahap.	Skor = 1 jika melaksanakan 2 tahap.	Skor = 0 jika melaksanakan 1 tahap.
Kriteria 9 Luaran dan Capaian											

	o	65	9.1.	8	Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, mencakup aspek: a) keserbacakupan, dengan skor antara 0-4 b) kedalaman, dengan skor antara 0-4 d) kebermanfaatan, dengan skor antara 0-4	Skor = (skor a + Skor b + skor c)/3			
LKPS 9.2	o	66	9.2.	8	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (RIPK) selama tiga tahun terakhir.	A. Jika RIPK ≥ 3.15 maka skor 4. Jika RIPK < 2.0 maka skor = 1.	Skor = 4 jika RIPK ≥ 3.15	Skor = $4 - 2 * (3.15 - \text{RIPK}) / (3.15 - 0)$	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
LKPS 9.3	o	67	9.3.	8	Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah kompetitif di Bidang Infokom tingkat Nasional (mis. Program Kreativitas Mahasiswa, PIMNAS, dan lain-lain)	Jumlah mahasiswa aktif diberi indeks (n). Untuk Program Studi dengan jumlah mahasiswa aktif saat TS < 500 maka n = 1 Untuk Program Studi dengan jumlah mahasiswa aktif saat TS 500-1000 maka n = 2 Untuk Program Studi dengan jumlah mahasiswa aktif saat TS 1000-1500 maka n = 3 Untuk Program Studi dengan jumlah mahasiswa aktif saat TS > 1500 maka n = 4 Adapun yg dihitung adalah banyaknya prestasi	Skor = 4 jika ada bukti mendapatkan penghargaan hibah kompetitif di Bidang Infokom (Program Kreativitas Mhs, PIMNAS dll) sebanyak minimal 6n prestasi.	Skor = $4 - 3 * (6n - p) / 6n$	Hanya ada bukti mendapatkan penghargaan hibah kompetitif mhs di bidang non infokom.	Tidak ada bukti

						mahasiswa (perorangan maupun kelompok) sebagai juara 1, 2, atau 3 dalam 3 tahun terakhir dalam mendapatkan penghargaan hibah kompetitif tingkat Nasional di Bidang Infokom yang diikuti. Skor = 4 jika ada bukti penghargaan hibah kompetitif nasional $\geq 6n$, selain itu dihitung dengan rumus, dengan batas minimal $2n$ (skor = 2). p = jumlah bukti penghargaan hibah kompetitif bidang infokom.				
LKPS 9.3	o	68	9.4.	8	Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah kompetitif tingkat Internasional	Jumlah mahasiswa aktif diberi indeks (n). Untuk Program Studi dengan jumlah mhs aktif saat ini < 500 maka $n = 1$ Untuk Program Studi dengan jumlah mhs aktif saat ini 500-1000 maka $n = 2$ Untuk Program Studi dengan jumlah mhs aktif saat ini 1000-1500 maka $n = 3$ Untuk Program Studi dengan jumlah mhs aktif saat ini > 1500 maka $n = 4$ Adapun yg dihitung adalah	Ada bukti mendapatkan penghargaan hibah kompetitif Internasional mhs di bidang Infokom sebanyak minimal $2n$ prestasi.	Skor = $4-3*(2n-p)/2n$	Hanya ada bukti penghargaan mendapatkan penghargaan hibah kompetitif Internasional mhs di bidang non infokom.	Tidak ada bukti

						banyaknya prestasi mhs (perorangan maupun kelompok) sebagai juara 1, 2, atau 3 dalam 3 tahun terakhir dalam mendapatkan penghargaan hibah kompetitif Internasional. Skor = 4 jika ada bukti penghargaan hibah kompetitif Internasional sebanyak $\geq 2n$, selain itu dihitung dengan rumus, dengan batas minimal 0 (skor = 2). p = jumlah bukti penghargaan hibah kompetitif Internasional bidang infokom.				
LKPS 9.5	o	69	9.5.	8	Prestasi mahasiswa dalam lomba tingkat Nasional/Internasional Urutan bobot: - Nalar di bidang Infokom - Nalar di bidang non-Infokom - Selain Nalar (olahraga, seni,	Untuk Program Studi dengan jumlah mhs aktif saat ini < 500 maka n = 0.5 Untuk Program Studi dengan jumlah mhs aktif saat ini 500-1000 maka n = 1 Untuk Program Studi dengan jumlah mhs aktif saat ini 1000-1500 maka n = 1.5 Untuk Program Studi dengan jumlah mhs aktif saat ini > 1500 maka n = 2 Yang dihitung adalah banyaknya prestasi mhs (perorangan maupun	Ada bukti penghargaan internasional atas prestasi mhs di bidang Infokom sebanyak minimal 2n buah prestasi Nasional (kesetaraan internasional = 3n nasional)	Skor = $4-3*(2n-p)/2n$	Ada bukti penghargaan internasional atas prestasi mhs di bidang non Infokom	Tidak ada prestasi.

					dsb). - kesetaraan 1 internasional = 3 nasional Penilaian didasarkan atas jumlah penghargaan dibagi jumlah mhs.	kelompok) sebagai juara 1, 2, atau 3 dalam 3 tahun terakhir dalam lomba internasional. Skor = 4 jika ada bukti penghargaan prestasi mhs di bidang Infokom tingkat Nasional sebanyak $\geq 2n$ buah prestasi. Selain itu dihitung dengan rumus, dengan batas minimal n (skor = 2). $p = \text{jumlah bukti penghargaan prestasi mahasiswa bidang infokom.}$				
LKPS 9.6	o	70	9.6.	8	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)	Untuk prodi yang beroperasi kurang dari 4 tahun dan belum mempunyai lulusan maka nilai = 2. Selain itu mengikuti rumus berikut ini. Jika kelulusan tepat waktu $\geq 60\%$ skor 4. Jika 0% skor 0.	Skor = 4 jika KTW $\geq 60\%$	Jika operasional PS < 4 tahun dan jumlah lulusan = 0, maka skor = 2, Jika tidak, maka skor = $4 - 4 * (60\% - \text{KTW}) / 60\%$		
LKPS 9.6	o	71	9.7.	8	Persentase mahasiswa yang tidak berhasil menyelesaikan studi sampai batas akhir studi (TBMS).	Persentase mahasiswa TBMS $\leq 10\%$ skor 4. Jika lebih dari 40% skor 0.	Skor = 4 jika TBMS $\leq 10\%$	Skor = $4 - 2 * (\text{TBMS} - 10\%) / (40\% - 10\%)$	tidak ada skor 1	tidak ada skor 0

	o	72	9.8.	8	Pelaksanaan pelacakan dan perekaman data lulusan dengan memanfaatkan SI dan TI.	Untuk prodi yang beroperasi kurang dari 4 tahun dan belum mempunyai lulusan maka nilai = 2. Selain itu mengikuti rumus berikut ini. Pelaksanaan pelacakan memenuhi 4 aspek: a) dilakukan secara periodik b) memanfaatkan sistem dan teknologi informasi, c) ada analisis hasil pelacakan dan d) ada tindak lanjutnya. Skor 4 memenuhi 4 aspek tersebut.	Skor 4 jika pelaksanaan pelacakan dilakukan secara periodik dengan memanfaatkan sistem dan teknologi informasi, ada analisa hasil pelacakan dan tindak lanjutnya. Pelacakan memenuhi 4 aspek.	Pelaksanaan pelacakan memenuhi 3 dari 4 aspek.	Belum dilakukan pelacakan atau melaksanakan maksimum 2 dari 4 aspek.	tidak ada skor 1	tidak ada skor 0
	o	73	9.9.	8	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: a) proses pembelajaran, b) penggalangan dana, c) informasi pekerjaan, dan d) membangun jejaring.	Ada bukti penggunaan hasil pelacakan untuk 4 macam perbaikan: a) proses pembelajaran, b) penggalangan dana, c) informasi pekerjaan, dan d) membangun jejaring. Skor 4 jika memenuhi 4 macam perbaikan p : jumlah macam perbaikan	Skor =4 jika Ada bukti untuk 4 dari 4 perbaikan.	Ada bukti untuk sejumlah p perbaikan Skor=4-2*(4-p)/4	Belum dilakukan pelacakan	tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0

LKPS 9.10	o	74	9.10.	8	Kepuasan pengguna lulusan (jumlah responden yg memberi penilaian harus memenuhi jumlah minimal tertentu). Jumlah responden = nr Jumlah lulusan menentukan jumlah responden. Responden pengguna lulusan yg memberi penilaian harus mempekerjakan ≥ 2 lulusan dari Program Studi yg dinilai. Untuk Program Studi dengan jumlah lulusan dalam 3 th terakhir < 100 --> jumlah responden minimal 5 perusahaan / pengguna lulusan (rm). Untuk Program Studi dengan jumlah lulusan dalam 3 th terakhir 100 - 200 --> jumlah responden minimal 7 perusahaan / pengguna lulusan Untuk Program Studi dengan jumlah lulusan dalam 3 th terakhir 200 - 300 --> jumlah responden minimal 10 perusahaan / pengguna lulusan Untuk Program Studi dengan jumlah lulusan dalam 3 th terakhir > 300 --> jumlah responden minimal 15 perusahaan / pengguna lulusan	$\text{Skor} = 2+k * (4*pa+3*pb+2*pc+pd) / 7$ if skor > 4 skor = 4	tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
--------------	---	----	-------	---	--	---	---------------------	---------------------

						Ada 7 jenis kompetensi yg dinilai a) kerjasama tim, b) keahlian di Bidang Infokom, c) kemampuan bahasa inggris d) komunikasi, e) pengembangan diri, f) kepemimpinan g) etos kerja =banyaknya responden yang terlibat if $k = nr / rm > 1 \rightarrow k = 1$ Skor akhir = pa = total persentase tingkat kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik, pb = total persentase baik pc = total persentase cukup pd = total persentase kurang				
LKPS 9.11	o	75	9.11.	8	RMT (Rata-rata masa tunggu lulusan untuk bekerja). Jika Program Studi kedinasan yang lulusannya semua sudah bekerja saat kuliah, masa	Untuk prodi yang beroperasi kurang dari 4 tahun dan belum mempunyai lulusan maka nilai = 2. Bagi Prodi kedinasan skor = 4. Selain itu mengikuti rumus berikut ini. skor 4 jika $RMT \leq 1$ bulan , skor 2 jika $RMT \geq 18$ bulan.	Skor 4 jika $RMT \leq 1$ bulan	$Skor = 4 - 2 * (RMT - 1) / (18 - 1)$	tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0

					tunggu diisi nol.					
LKPS 9.12	o	76	9.12.	8	Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan. Kisaran kesesuaian 0-100%.	PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan. Jika $PBS \geq 70\%$, maka skor = 4. Jika $PBS < 70\%$ dan $\geq 20\%$, maka skor sesuai rumus, dan jika $PBS < 20\%$ maka skor = 2.	Skor 4, jika $PBS \geq 70\%$.	$Skor = 4 - 2 * (70\% - PBS) / (70\% - 20\%)$	tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0

LKPS 9.12	o	77	9.13.	8	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/ internasional, nasional/ berwirausaha yang berizin/ badan usaha tingkat wilayah/ lokal/ berwirausaha tidak berizin (3 tahun terakhir). pa = persentase jumlah lulusan yg di badan usaha / instansi tingkat multinasional/ internasional, pb = persentase jumlah lulusan yg di badan usaha / instansi tingkat nasional (dalam negeri) pc =	skor 4 jika lulusan yg bekerja di badan usaha di tingkat internasional min 1% atau nasional+wirausaha 10%. Skor 2 jika tdk ada lulusan yg bekerja atau wirausaha.	Skor = 4 jika pa ≥ 1% atau pb ≥ 50% atau pc ≥ 5%	Skor = max(Skor SpA, Skor SpB, Skor SpC) Skor SpA = $4-2*(1\%-pa)/1\%$ Skor SpB = $4-2*(50\%-pb)/50\%$ Skor SpC = $4-2*(5\%-pc)/5\%$	tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
--------------	---	----	-------	---	--	--	--	---	---------------------	---------------------

					persentase jumlah lulusan yg berwirausaha						
LKPS 9.14	p	78	9.14.	7	Penjaringan umpan balik untuk peningkatan mutu program studi. Ada sumber umpan balik, cara memperoleh umpan balik, tindak lanjut dari umpan balik, waktu, bukti, keterangan. Ada dokumen resmi umpan balik.	Umpan balik harus memenuhi aspek-aspek sebagai berikut : A. dari alumni B. dari pengguna alumni C. menggunakan sistem informasi, D. ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	Skor 4 jika memenuhi 4 aspek	Skor 3 jika memenuhi 3 aspek	Belum dilakukan penjaringan umpan balik atau melaksanakan maksimum 2 dari 4 aspek.	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0

LKPS 9.15	o	79	9.15.	8	Persentase jumlah penelitian TA mahasiswa di Program Studi yang diadopsi dan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat	Persentase jumlah penelitian TA mahasiswa di Program Studi yang berpotensi untuk diadopsi dan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat. skor=4 Jika 50% penelitian TA mahasiswa berpotensi untuk diadopsi dan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.	Skor = 4 jika P > = 50%	Skor = $4-2*(50\%-P)/50\%$	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
LKPS 6.15	o	80	9.16.	8	Hasil skripsi/ TA mahasiswa yang relevan dengan CPL Program Studi.	Hasil skripsi/ TA mahasiswa. Persentase karya skripsi/ TA mahasiswa yang relevan dengan CPL Program Studi. Skor 4 jika 75% TA relevan dengan CPL Program Studi	Skor = 4 jika P >= 75%	Skor= $4-2*(75\%-P)/75\%$	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
LKPS 9.18	o	81	9.17.	8	Sertifikasi profesi Bidang Infokom untuk lulusan.	Persentase (%) lulusan dengan sertifikasi profesi/kompetensi Bidang Infokom yang kredibel. nisbah (%) jumlah lulusan yang memiliki minimal satu buah sertifikasi profesi Bidang Infokom terhadap jumlah lulusan.	Skor = 4 jika nisbah >= 10%	Skor= $4-4*(10\%-nisbah)/10\%$		

						Jika nisbah $\geq 10\%$, maka skor 4. Jika nisbah = 0% skor 0. Asesor dapat memberikan tambahan atau pengurangan skor maksimum sebesar 1 dengan memperhatikan tingkat kredibilitas, kualifikasi, dan sebagainya dari sertifikat dan lembaga penerbit sertifikat.				
LKPS 9.19	o	82	9.18.	8	Karya-karya mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.	Dalam 3 tahun terakhir, a = jumlah karya buku Infokom ber ISBN yg ditulis mahasiswa/ dosen DTPS. b = jumlah karya Hak Cipta yang telah keluar sertifikatnya, c = jumlah paten yang telah mendapat nomor pendaftaran, d = jumlah paten yang telah disetujui (granted). n = jumlah dosen DTPS, $NK = (3*a + 6*b + 10*c + 12*d)/n$ Jika $NK \geq 3$, maka skor = 4 Jika $NK = 0$, maka skor = 0 Lainnya dihitung dengan rumus.	Skor = 4 jika $NK \geq 3$	$Skor = 4 - 2*(3 - NK)/3$	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0

	o	83	9.19.	8	Keterkaitan peta jalan penelitian lembaga dengan hasil penelitian DTPS/ mahasiswa yang telah dilaksanakan.	Keterkaitan peta jalan penelitian lembaga dengan hasil penelitian DTPS/ mahasiswa yang telah dilaksanakan.	sangat sesuai	sesuai	cukup sesuai	kurang sesuai	tidak sesuai
LKPS 8.1	o	84	9.20.	8	Hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang infokom.	Persentase (P) jumlah PkM yang relevan dengan infokom dibandingkan dengan seluruh PkM.	Skor = 4 jika $P \geq 50\%$	Skor = $4 - 3 * (50\% - NK) / 50\%$			Tidak ada skor 0
LKPS 9.23	o	85	9.22.	8	Jumlah prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari tingkat lokal, nasional, internasional. Catatan: a = banyaknya hibah kegiatan PKM yang berasal dari institusi / lembaga internasional. b = banyaknya hibah kegiatan PKM yang berasal dari institusi / lembaga nasional c = banyaknya hibah kegiatan	Jumlah prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari tingkat lokal, nasional, internasional. Catatan: selama tiga tahun terakhir. a = banyaknya hibah kegiatan PKM yang berasal dari institusi / lembaga internasional. b = banyaknya hibah kegiatan PKM yang berasal dari institusi / lembaga nasional c = banyaknya hibah kegiatan	Skor = 4 jika $NK \geq 75\%$	Skor = $4 - 4 * (75\% - NK) / 75\%$			

					selama tiga tahun terakhir.	PKM yang berasal dari institusi / lembaga lokal (di luar PT). d = banyaknya hibah kegiatan PkM yang berasal dari PT sendiri n = Jumlah DTPS dengan bidang sesuai Program Studi $NK(\%) = (4a + 3b + 2c + 1d) / 3n$ Jika $NK \geq 75\%$ maka Skor = 4 Jika $NK = 0$ maka Skor = 0. Lainnya dihitung dengan rumus.		
LKPS 9.23	o	86	9.23.	8	Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tingkat lokal, dan nasional. Catatan:	Jumlah dana yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kriteria sebagai berikut: a = jumlah dana hibah kegiatan PkM dengan pendanaan dari institusi / lembaga internasional. b = jumlah dana hibah kegiatan PkM dengan pendanaan dari institusi / lembaga nasional c = jumlah dana hibah kegiatan PkM dengan pendanaan dari institusi /	Skor= 4 jika $NK \geq 6$.	$Skor = 4 - 4 * (6 - NK) / 6$

					selama tiga tahun terakhir. a,b,c,d dalam jutaan rupiah, dalam 3 tahun terakhir	lembaga lokal. d = jumlah dana hibah kegiatan PkM dengan pendanaan dari PT sendiri n = Jumlah DTPS $NK = (4a + 3b + 2c + 1d) / 3n$ Jika $NK \geq 6$ maka skor = 4 Jika $NK = 0$ maka skor = 0. Lainnya dihitung dengan rumus.					
LKPS 8.1	o	87	9.25.	8	Jumlah mitra dari institusi lain dalam kegiatan PkM dan tingkat kepuasan serta kebermanfaatan kegiatannya bagi mitra.	Penilaian kemitraan kegiatan PkM dilihat dari unsur: a) banyaknya mitra dari institusi lain, b) kebermanfaatan kerjasama bagi mitra c) tingkat kepuasan mitra Skor untuk masing-masing unsur Skor akhir = rerata dari skor a,b,c,d. Skor a) 4 = sangat banyak, 3 = banyak Skor b) 4 = sangat bermanfaat, 3 = bermanfaat, 2 = cukup, 1 = kurang Skor c) 4 = sangat puas, 3 = puas. skor 2 = cukup, 1 = kurang.	Skor = 4 jika melakukan kegiatan PkM dengan sangat banyak mitra yang terlibat, PkM sangat bermanfaat bagi mitra, dan mitra sangat puas. Rerata skor = 4	Jika melakukan kegiatan PkM dengan banyak mitra yang terlibat, PkM bermanfaat bagi mitra, dan mitra puas	Jika melakukan kegiatan dengan banyak mitra yang terlibat, PkM bermanfaat bagi mitra, dan mitra cukup puas	Jika melakukan kegiatan dengan sedikit mitra yang terlibat, PkM kurang bermanfaat bagi mitra, dan mitra kurang puas	Tidak ada keterlibatan mitra dari institusi lain

	p	88	9.26.	5	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.	Skor = 4 jika semua tahapan dilaksanakan.	Skor = 3 jika melaksanakan 4 tahap.	Skor = 2 jika melaksanakan 3 tahap.	Skor = 1 jika melaksanakan 2 tahap.	Skor = 0 jika melaksanakan 1 tahap.
--	---	----	-------	---	--	--	---	-------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------

D.1. MATRIKS PENILAIAN SUPLEMEN UNTUK PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM INFORMASI											
	i	89	1.1	5	Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah inti terkait Sistem Informasi yang mencakup: (1) fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi (2) manajemen data dan informasi (3) infrastruktur teknologi informasi (4) analisis, desain dan akuisisi sistem (5) manajemen proyek; (6) proyek utama (<i>major projects</i>): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. (7) Minimal 30 sks dan dilengkapi RPS yang	Struktur kurikulum memenuhi 7 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memenuhi 7 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memenuhi aspek 1,2,3,4,5,7 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memenuhi aspek 1,2,3,4,5,7 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Sistem Informasi kurang dari 30 sks.

						memuat CPMK yang sesuai dengan CPL. Skor 4 jika Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah inti terkait Sistem Informasi yang mencakup: 7 aspek.					
	i	90	1.2	5	Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi.	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi yang mencakup: (1) serangkaian topik yang kohesif yang memberikan pemahaman tentang lingkungan sistem informasi; (2) memiliki beban minimal 18 sks; (3) RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL. Skor 4 jika Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi yang mencakup 3 aspek di atas.	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 3 aspek	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek pertama dan sebagian aspek ke 3.	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek.	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 1 aspek.	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi yang tidak memenuhi semua aspek.

i	91	1.3	5	Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait analisis atau metode kuantitatif yang mencakup: (1) matematika, statistika dan probabilitas. (2) metode atau analisis data kuantitatif. (3) Minimal 4 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL. Skor 4 jika UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait analisis atau metode kuantitatif yang mencakup 3 aspek.	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif kurang dari 4 sks
p	92	1.4	5	Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.	Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>capstone projects</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Mata kuliah-mata kuliah terkait proyek utama	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 3 aspek dengan hasil proyek sangat relevan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 3 aspek dengan hasil proyek cukup relevan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 2 aspek dengan hasil proyek tidak relevan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 1 aspek	Tidak ada bukti

						(3) Relevansi hasil proyek dengan bidang Program Studi SI. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Skor 4 jika UPPS menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>major projects</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup 3 aspek.					
	p	93	2.	5		Program Studi menguraikan upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan sistem informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (misalnya: kesehatan, keuangan, dll.) yang mencakup aspek (1) Kebijakan berupa	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 4 aspek, efektif dan ada keberlanjutan upaya yang dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 4 aspek, cukup efektif dan ada keberlanjutan upaya yang dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2,4 dan kurang efektif dan tidak ada keberlanjutan upaya yang dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi kurang dari 3 aspek,	Tidak ada skor 0

						pedoman pelaksanaan. (2) Pelaksanaan. (3) Kesesuaian dengan peta jalan PKM dan/atau peta jalan penelitian (4) Sumber pendanaan dan efektivitas serta keberlanjutannya. Skor 4 jika Program Studi menguraikan upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan sistem informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain yang mencakup 4 aspek.					
D.2. MATRIKS PENILAIAN SUPLEMEN UNTUK PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI INFORMASI											
	i	89	1.1	5	Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah inti Teknologi Informasi yang mencakup: (1) Dasar-dasar Perangkat Lunak: strategi penyelesaian masalah, praktek pemrograman aplikasi modern, pengembangan dan prinsip algoritma dll., (2) Manajemen informasi:	Struktur kurikulum memenuhi 12 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memenuhi 12 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memenuhi aspek 1-10, 12 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memenuhi aspek 1-10, 12 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memuat kurang dari 48 sks mata kuliah inti

						basis data tujuan khusus, dan pengelolaan lingkungan basis data dll., (3) Teknologi Platform: infrastruktur komputasi, arsitektur dan organisasi, lingkungan eksekusi aplikasi, sistem operasi dll., (4) Paradigma Sistem: arsitektur sistem, analisis kinerja dll. (5) Teknologi Sistem Terintegrasi: pemrograman integrative, komunikasi antar sistem dll. (6) Jaringan: Dasar jaringan, layanan jaringan aplikasi, routing, switching, internet dll. (7) Sistem Web dan Seluler (Mobile): konsep aplikasi, kerangka pengembangan, software social dll., (8) desain <i>user experience</i>: Aspek domain aplikasi Pengalaman pengguna yang afektif Evaluasi yang berpusat pada manusia Teknologi pendukung dan aksesibilitas Advokasi pengguna, (9) Prinsip Keamanan Siber: kriptografi, dasar-dasar						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

						malware dll., (10) Praktek professional global: tanggung jawab dan isu-isu professional, prinsip manajemen proyek, manajemen sumber daya dan tata ebagi TI, prinsip sistem informasi, isu etika, hukum, & privasi (11) proyek utama (major projects): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. (12) Minimal 30 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL Skor 4 jika Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah inti Teknologi Informasi yang mencakup 12 aspek.					
	i	90	1.2	5	Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah pilihan domain Teknologi Informasi yang mencakup: (1) bidang kompetensi: Aplikasi seluler (mobile),	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan kurang dari 18 sks

						komputasi awan, Internet of Things, skalabilitas dan analitik data, sistem dan layanan virtual, dan Software Development and Management, Tantangan baru di Keamanan Siber. (2) Total 18 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL. Skor 4 jika UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah pilihan domain Teknologi Informasi yang mencakup 2 aspek.	dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL	dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL	dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak relevan dengan CPL	
	i	91	1.3	5	Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi.	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait analisis atau metode kuantitatif yang mencakup: (1) matematika diskrit, aljabar linier, statistik dan probabilitas, analitik data. (2) Minimal 4 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL Skor 4 jika UPPS menguraikan struktur	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait metode atau analisis kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak relevan dengan CPL	Struktur kurikulum memuat kurang dari 4 sks mata kuliah terkait metode atau analisis kuantitatif

						kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait analisis atau metode kuantitatif yang mencakup 2 aspek.					
	p	92	1.4	5	Proyek utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi.	Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Daftar mata kuliah terkait proyek utama (3) Standar minimal kualitas aplikasi dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Skor 4 jika Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (capstone project) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 3 aspek	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2 dan kualitas aplikasi cukup memenuhi standar minimal	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2 dan kualitas aplikasi kurang memenuhi standar minimal	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1 dan 2. Tidak ada aplikasi yang dihasilkan	Tidak ada bukti

						mata kuliah sebelumnya yang mencakup 3 aspek.					
	p	93	2	5	Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat	Program Studi menguraikan upaya dalam rangka pengembangan aplikasi Teknologi Informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (domain-domainnya: kesehatan, keuangan, dll.) yang mencakup aspek (1) Kebijakan berupa pedoman pelaksanaan upaya (2) Pelaksanaan upaya-upaya (3) Kesesuaian upaya dengan peta jalan PKM dan/atau peta jalan penelitian (4) Sumber pendanaan dan efektivitas dan keberlanjutan upaya yang telah dilakukan. Skor 4 jika Program Studi menguraikan upaya-upaya dalam rangka pengembangan aplikasi Teknologi Informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 4 aspek, efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 4 aspek, cukup efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2,4 dan kurang efektif dan tidak ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi kurang dari 3 aspek,	Tidak ada skor 0

						pada suatu domain yang mencakup 4 aspek.					
D.3. MATRIKS PENILAIAN SUPLEMEN UNTUK PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KOMPUTER/ INFORMATIKA/ TEKNIK INFORMATIKA											
	i	89	1.1	5	Mata Kuliah-mata kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Ilmu Komputer/ Informatika yang mencakup: (1) algoritma dan kompleksitas, teori ilmu komputer, dan konsep bahasa pemrograman. (2) satu bahasa pemrograman tujuan umum (general-purpose programming language). (3) arsitektur dan organisasi komputer, manajemen informasi, jaringan dan komunikasi, sistem operasi, dan komputasi paralel dan terdistribusi. (4) sistem berbasis komputasi pada berbagai tingkat abstraksi (5) proyek utama (capstone project): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya.	Struktur kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi 6 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi 6 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi aspek 1,2,3,6 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi aspek 1,2,3,6 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memuat mata kuliah inti yang kurang dari 36 sks.

						(6) Minimal 30 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL Skor 4 jika Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah inti terkait Ilmu Komputer/ Informatika yang mencakup 6 aspek.					
	i	90	1.2	5	Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak.	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak yang mencakup: (1) dasar-dasar pengembangan perangkat lunak dan dasar-dasar sistem. (2) pengembangan berbasis platform (misalkan pemrograman pengembangan web atau devais mobile, pemrograman robot atau konsol game, dll) . (3) Pendekatan rekayasa perangkat lunak pada sistem khusus (4) Minimal 18 sks	Struktur kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi 4 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi aspek 1,2,4 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi aspek 1,2,4 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak relevan dengan CPL	Struktur kurikulum kurang dari 18 sks

						dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL. Skor 4 jika Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak yang mencakup 4 aspek.					
	i	91	1.3	5	Mata kuliah terkait Matematika yang relevan dengan bidang ilmu komputer	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika yang mencakup: (1) pengantar kalkulus dan matematika diskrit (2) aljabar linier, metode numerik, probabilitas, statistik, atau teori bilangan (3) Minimal 4 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL. Skor 4 jika Program menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika yang mencakup 3 aspek.	Struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi aspek 1, dan 3 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi aspek 1, dan 3 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak relavan dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika kurang dari 12 sks

	i	92	1.4	5	Proyek utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer.	Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Daftar mata kuliah terkait proyek utama (3) Aplikasi perangkat lunak dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Skor 4 jika Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (capstone project) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup 3 aspek.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 3 aspek	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2 dan kualitas <i>software</i> cukup memenuhi standar minimal	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2 dan kualitas <i>software</i> kurang memenuhi standar minimal	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1 dan 2. Tidak ada <i>software</i> yang dihasilkan	Tidak ada bukti
	p	93	2	5	Pengembangan Perangkat Lunak	Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan	Ada bukti pelaksanaan	Ada bukti pelaksanaan	Ada bukti pelaksanaan	Tidak ada skor 0

					Dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat. UPPS dalam rangka pengembangan perangkat lunak yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (domain-domainnya: kesehatan, keuangan, dll.) yang mencakup aspek (1) Kebijakan berupa pedoman pelaksanaan upaya (2) Pelaksanaan upaya yang sudah dilakukan (3) Kesesuaian upaya dengan peta jalan PKM dan/atau peta jalan penelitian (4) Sumber pendanaan dan efektivitas dan keberlanjutan upaya-upaya. Skor 4 jika Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan dalam rangka pengembangan perangkat lunak yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain yang mencakup 4 aspek.	yang memenuhi 4 aspek, efektif dan ada keberlanjutan terhadap upaya yang sudah dilakukan	yang memenuhi 4 aspek, cukup efektif dan ada keberlanjutan terhadap upaya yang sudah dilakukan	yang memenuhi aspek 1,2,4 dan kurang efektif dan tidak ada keberlanjutan terhadap upaya yang sudah dilakukan	yang memenuhi kurang dari 3 aspek,	
D.4 MATRIKS PENILAIAN SUPLEMEN UNTUK PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM KOMPUTER										

	i	89	1.1	5	Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Komputer.	UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah inti Sistem Komputer yang mencakup: (1) algoritma komputasi dan desain perangkat lunak. (2) desain digital, rangkaian dan elektronika, dan pengolahan sinyal. (3) arsitektur dan organisasi komputer, jaringan komputer, manajemen sumber daya sistem dan keamanan informasi, (4) sistem tertanam, (5) implementasi dan pemeliharaan komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem komputasi modern dan peralatan yang dikendalikan komputer, dan (6) proyek utama (major projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. (7) Minimal 30 sks	Struktur kurikulum memenuhi 7 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memenuhi 7 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memenuhi aspek 1,2,3,4,5,7 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memenuhi aspek 1,2,3,4,5,7 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata kuliah inti kurang dari 40 sks.
--	---	----	-----	---	--	---	--	---	---	--	---

						dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL Skor 4 jika UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah inti Sistem Komputer yang mencakup 7 aspek.					
	i	90	1.2	5	Mata Kuliah Praktikum atau Bermuatan Praktikum	UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah-mata kuliah praktikum atau bermuatan praktikum yang mencakup: (1) praktikum inti: praktikum rangkaian dan elektronika, praktikum logika digital dan desain sistem, praktikum sistem tertanam. (2) praktikum semi-inti: praktikum jaringan dan praktikum desain perangkat lunak. (3) praktikum tambahan: praktikum desain arsitektur komputer, dan praktikum pengolahan sinyal digital. (4) praktikum tambahan yang disarankan:	Struktur kurikulum terkait matematika memenuhi 5 aspek dan dilengkapi penjelasan tentang laboratorium	Struktur kurikulum terkait matematika memenuhi aspek 1,2,3,5 dan dilengkapi penjelasan tentang laboratorium	Struktur kurikulum terkait matematika memenuhi aspek 1,2,5 dan dilengkapi penjelasan tentang laboratorium	Struktur kurikulum terkait matematika memenuhi aspek 1,5 dan dilengkapi penjelasan tentang laboratorium	Struktur kurikulum kurang dari 18 sks

						praktikum sistem operasi, praktikum robotika, dll (5) Minimal 18 sks dan dilengkapi dengan penjelasan yang mencakup deskripsi, konfigurasi, dan penyelenggaraan khas untuk laboratorium, termasuk tools dan paket perangkat lunak yang digunakan di laboratorium. Skor 4 jika UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah-mata kuliah praktikum atau bermuatan praktikum yang mencakup 5 aspek.					
	i	91	1.3	5	Mata Kuliah terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Sistem Komputer.	UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika yang mencakup: (1) matematika, (2) aljabar linier, analisis fungsi kontinu, probabilitas & statistik (3) Minimal 4 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika memenuhi 3 aspek 1, dan 3 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika memenuhi 3 aspek 1, dan 3 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak relavan dengan CPL	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika kurang dari 12 sks

						Skor 4 jika UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika yang mencakup 3 aspek.					
	p	92	1.4	5	Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Komputer	Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Daftar mata kuliah terkait proyek utama (3) Standar minimal kualitas rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Skor 4 jika Program Studi menguraikan pelaksanaan sebuah proyek utama	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 3 aspek	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2 dan kualitas rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi cukup memenuhi standar minimal	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2 dan kualitas rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi kurang memenuhi standar minimal	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1 dan 2. Tidak ada rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi yang dihasilkan.	Tidak ada bukti

						relevan yang dilakukan mahasiswa Ilmu Komputer. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya, yang mencakup 3 aspek.					
	p	93	2	5	Pengembangan Perangkat Keras Dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat.	Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan UPPS dalam rangka pengembangan perangkat keras yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (Misalnya: kesehatan, keuangan, dll.) yang mencakup aspek (1) Kebijakan berupa pedoman pelaksanaan. (2) Pelaksanaan (3) Kesesuaian dengan peta jalan PKM dan/atau peta jalan penelitian (4) Sumber pendanaan dan efektivitas dan keberlanjutan. Skor 4 jika Program Studi menguraikan upaya dalam rangka pengembangan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 4 aspek, efektif dan ada keberlanjutan terkait upaya yang sudah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 4 aspek, cukup efektif dan ada keberlanjutan terkait upaya yang sudah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2,4 dan kurang efektif dan tidak ada keberlanjutan terkait upaya yang sudah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi kurang dari 3 aspek,	Tidak ada skor 0

						perangkat keras yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain yang mencakup 4 aspek					
D.5. MATRIKS PENILAIAN SUPLEMEN UNTUK PROGRAM STUDI SARJANA REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL)											
	i	89	1.1	5	Mata Kuliah Inti Rekayasa Perangkat Lunak.	UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah inti rekayasa Perangkat Lunak yang mencakup bidang kompetensi/ pengetahuan: (1) Pemodelan dan analisis perangkat lunak, (2) Analisis dan spesifikasi kebutuhan (requirements), (3) Verifikasi dan validasi perangkat lunak, (4) Desain/ Perancangan Perangkat Lunak, (5) Kualitas Perangkat Lunak, (6) Proses Perangkat Lunak, (7) Keamanan Perangkat Lunak (a.l. Dasar-dasar keamanan, keamanan jaringan dan computer, pengembangan perangkat lunak yang aman), dan (8) proyek utama (major projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah	Struktur kurikulum memuat daftar mata kuliah inti rekayasa Perangkat Lunak memenuhi 9 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memuat daftar mata kuliah inti rekayasa Perangkat Lunak memenuhi 9 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memuat daftar mata kuliah inti rekayasa Perangkat Lunak memenuhi aspek 1-7, 9 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memuat daftar mata kuliah inti rekayasa Perangkat Lunak memenuhi aspek 1-7, 9 dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang tidak sesuai dengan CPL	Struktur kurikulum memuat daftar mata kuliah inti rekayasa Perangkat Lunak kurang dari 48 sks.

						sebelumnya. (9) Minimal 30 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL Skor 4 jika UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah inti rekayasa Perangkat Lunak yang mencakup 9 aspek.					
	i	90	1.2	5	Mata Kuliah Dasar-dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang RPL.	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah Dasar-Dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang Rekayasa Perangkat Lunak yang mencakup bidang kompetensi/ pengetahuan: (1) Dasar-dasar Komputasi (min 10 sks): 1.1 Dasar-dasar Ilmu Komputer (a.l. dasar-dasar pemrograman, algoritma, struktur data & kompleksitas, dasar bahasa pemrograman, organisasi komputer & sistem operasi, dasar-dasar basis data, dll.), 1.2 Teknologi konstruksi (a.l. desain dan penggunaan API, 'reuse' kode dan pustaka, masalah runtime berorientasi objek metode konstruksi untuk software terdistribusi, dll.), 1.3. Tool-tool konstruksi (a.l.	Struktur kurikulum terkait mata kuliah-mata kuliah Dasar-Dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang Rekayasa Perangkat Lunak memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait mata kuliah-mata kuliah Dasar-Dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang Rekayasa Perangkat Lunak memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait mata kuliah-mata kuliah Dasar-Dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang Rekayasa Perangkat Lunak memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait mata kuliah-mata kuliah Dasar-Dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang Rekayasa Perangkat Lunak memenuhi 3 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat	Struktur kurikulum tidak memenuhi ke tiga aspek.

						Lingkungan pengembangan, frameworks dan tools antarmuka pengguna, tools pengujian unit). (2) Praktek Professional (min 2 sks): 2.1 keterampilan Komunikasi Khusus RPL, 2.2 Profesionalisme . (3) Minimal 12 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL. Skor 4 jika Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah-mata kuliah Dasar-Dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang Rekayasa Perangkat Lunak yang mencakup 3 aspek.					CPMK yang tidak relevan dengan CPL	
	i	91	1.3	5	Mata kuliah Dasar-dasar Matematika dan Teknik yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat lunak.	Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah dasar-dasar matematika dan teknik yang mencakup bidang kompetensi/ pengetahuan: (1) Dasar-dasar matematika (a.l. matematika diskrit, statistik dan probabilitas diskrit, grammer, otomata, teknik pembuktian (Proof techniques), dll), (2) Dasar rekayasa untuk perangkat lunak (a.l. teori pengukuran, metode empiris dan teknik eksperimental, desain teknik, dll.,	Struktur kurikulum terkait mata kuliah kuliah dasar-dasar matematika dan teknik memenuhi 4 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait mata kuliah kuliah dasar-dasar matematika dan teknik memenuhi 4 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sebagian besar relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait mata kuliah kuliah dasar-dasar matematika dan teknik memenuhi 4 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL	Struktur kurikulum terkait mata kuliah kuliah dasar-dasar matematik a dan teknik memenuhi 4 aspek dan dilengkapi RPS yang	Struktur kurikulum tidak memenuhi ke empat aspek.	

						(3) Ekonomi teknik untuk perangkat lunak (a.l. Pertimbangan nilai selama siklus hidup perangkat lunak, Mengevaluasi solusi hemat biaya) (4) Minimal 12 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL. Skor 4 jika Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah kuliah dasar-dasar matematika dan teknik yang mencakup 3 aspek.				memuat CPMK yang tidak relavan dengan CPL	
	p	92	1.4	5	Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak.	Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (Capstone projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Mata kuliah-mata kuliah terkait proyek utama (3) Standar minimal kualitas Produk Perangkat Lunak dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 3 aspek	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2 dan kualitas Produk Perangkat Lunak cukup memenuhi standar minimal	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2 dan kualitas Produk Perangkat Lunak kurang memenuhi standar minimal	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1 dan 2. Tidak ada Produk Perangkat Lunak yang dihasilkan	Tidak ada bukti

						Skor 4 jika Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (capstone projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup 3 aspek.					
	p	93	2	5	Pengembangan Perangkat Lunak dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat	Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan dalam rangka pengembangan Produk Perangkat Lunak (Software Product) yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (misalnya: kesehatan, keuangan, dll.) yang mencakup aspek (1) Kebijakan berupa pedoman pelaksanaan. (2) Pelaksanaan. (3) Kesesuaian dengan peta jalan PKM dan/atau peta jalan penelitian (4) Sumber pendanaan dan efektivitas dan keberlanjutan yang telah dilakukan. Skor 4 jika Program Studi menguraikan upaya-upaya dalam rangka pengembangan Produk Perangkat Lunak (Software	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 4 aspek, efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi 4 aspek, cukup efektif dan ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi aspek 1,2,4 dan kurang efektif dan tidak ada keberlanjutan upaya yang telah dilakukan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi kurang dari 3 aspek,	Tidak ada skor 0

						Product) yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain yang mencakup 4 aspek.					
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

E. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI											
	p	94	E.1	3	Analisis Capaian Kinerja	Kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.

							diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikas i akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikas i akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	secara komprehensif untuk mengidentifikas i akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikas i akar masalah di UPPS. 4) hasilnya tidak dipublikasikan.	
	p	95	E.2	3	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

						mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.	kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.	kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	
	p	96	E.3	3	Strategi Pengembangan	Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai	UPPS menetapkan prioritas program	UPPS menetapkan prioritas program	UPPS menetapkan prioritas program	UPPS menetapkan prioritas program	UPPS tidak menetapkan prioritas program

						dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.	pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.	pengembangan namun belum mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.	pengembangan .
	p	97	E.4	3	Program Keberlanjutan	Program pengembangan dan praktik baik yang dihasilkan dapat dijamin keberlangsungannya. Jelaskan pula jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.

						penjaminan mutu yang berkelanjutan.	keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.		
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------	---	---	---	--	--

II. BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA LAM INFOKOM

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
A	Kondisi Eksternal	v			6			1	6	1,5%
B	Profil Unit Pengelola Program Studi	v			6			1	6	1,5%
C.1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi							3	6	1,5%
	Visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS yang dirumuskan dan didokumentasikan	v			2				2	
	Strategi pencapaian visi, misi dan tujuan UPPS		v			2			2	
	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif		v			2			2	
C.2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama							7	24	6,0%
	Keberadaan sistem tata pamong yang menjamin penyelenggaraan UPPS yang baik.	v			3				3	
	Peran UPPS dalam kepemimpinan yang efektif.		v			2			2	
	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan.		v			3			3	
	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu		v			6			6	
	Kerjasama tridharma		v			3			3	
	Kerjasama tingkat nasional/internasional		v			3			3	

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif		v			4			4	
C.3	Mahasiswa							7	18	4,5%
	Kebijakan yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan	v			2				2	
	Kualitas Input Mahasiswa	v			3				3	
	Upaya Peningkatan Animo.		v			2			2	
	Jenis Layanan dan kualitas layanan kepada mahasiswa.	v			3				3	
	Unit Kegiatan Mahasiswa.	v			2				2	
	Keaktifan mahasiswa dalam unit kegiatan		v			2			2	
	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif		v			4			4	
C.4	Sumber Daya Manusia							11	31	7,8%
	Syarat perlu dosen tetap yang ditugaskan di program studi.	v			4				4	
	Beban DTPS Sebagai Pembimbing utama Skripsi/ Tugas Akhir		v			2			2	
	Beban Dosen Tetap Program Studi (EWMP)		v			2			2	
	Kesesuaian Mata Kuliah dan Keahlian Dosen	v			3				3	
	Profesionalisme Dosen	v			3				3	

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
	Dosen tetap (DTPS) memiliki minimal 1 sertifikasi profesi tingkat nasional/ Internasional	v			3				3	
	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang tridharma.		v			2			2	
	Peningkatan kemampuan dosen tetap (DTPS) melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang Infokom atau serumpun.		v			3			3	
	Tenaga administrasi, jumlah dan kualifikasinya.	v			3				3	
	Upaya yang telah dilakukan UPPS untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir		v			2			2	
	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif		v			4			4	
C.5	Keuangan, Sarana dan Prasarana							10	22	5,5%
	Pengelolaan keuangan UPPS dan Program Studi		v			2			2	
	Perolehan dana dari mahasiswa	v			2				2	
	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	v			2				2	
	Penggunaan dan ketersediaan bandwidth.	v			2				2	
	Pendayagunaan sarana utama laboratorium, beserta kelayakan penggunaan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa.	v			2				2	

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
	Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sarana, Prasarana	v			2				2	
	Fasilitas Laboratorium untuk keahlian Infokom.	v			2				2	
	Sumber pustaka berupa jurnal Internasional bidang Infokom	v			3				3	
	Lisensi/ Open-source software.	v			1				1	
	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif		v			4			4	
C.6	Pendidikan							12	32	8,0%
	Perumusan kurikulum Program Studi	v			5				5	
	Pelaksanaan pengambilan mata kuliah dalam bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka		v			3			3	
	Kegiatan Praktikum		v			2			2	
	Sistem Pembelajaran menggunakan E-learning		v			2			2	
	Evaluasi Pembelajaran		v			3			3	
	Pembimbingan Akademik.		v			2			2	
	Panduan Skripsi/ Tugas Akhir.	v			2				2	
	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran.		v			2			2	
	Pelaksanaan perbaikan sistem pembelajaran.		v			2			2	

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
	Integrasi hasil penelitian untuk proses pembelajaran		v			2			2	
	Kebijakan tentang suasana akademik.	v			2				2	
	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif		v			5			5	
C.7	Penelitian							5	13	3,3%
	Keberadaan lembaga penelitian, peta jalan penelitian dan standar penelitian.	v			2				2	
	Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian	v			2				2	
	Monitoring dan evaluasi penelitian dosen yang melibatkan reviewer yang kompeten pada bidang infokom.		v			2			2	
	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen		v			3			3	
	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif		v			4			4	
C.8	Pengabdian kepada Masyarakat							7	17	4,3%
	Keberadaan lembaga pengabdian kepada masyarakat.	v			2				2	

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
	Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM.	v			2				2	
	Pelaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa		v			2			2	
	Nisbah (%) jumlah mahasiswa yg terlibat dalam kegiatan PkM thd jumlah mahasiswa aktif pada TS.		v			3			3	
	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berdasarkan sumber dana PkM.		v			2			2	
	Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen melibatkan reviewer yang memenuhi syarat sebagai reviewer pengabdian kepada masyarakat bidang INFOKOM. Reviewer minimal ditetapkan oleh pimpinan institusi.		v			2			2	
	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif		v			4			4	
C.9	Luaran dan Capaian							26	188	47,0%
	Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan			v			8		8	
	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (RIPK) selama tiga tahun terakhir.			v			8		8	

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
	Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah kompetitif di Bidang Infokom tingkat Nasional (mis. Program Kreativitas Mahasiswa, PIMNAS, dan lain-lain)			v			8		8	
	Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah kompetitif tingkat Internasional			v			8		8	
	Prestasi mahasiswa dalam lomba tingkat Nasional/Internasional			v			8		8	
	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)			v			8		8	
	Persentase mahasiswa yang tidak berhasil menyelesaikan studi sampai batas akhir studi (TBMS).			v			8		8	
	Pelaksanaan pelacakan dan perekaman data lulusan dengan memanfaatkan SI dan TI.			v			8		8	
	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan:			v			8		8	
	Kepuasan pengguna lulusan (jumlah responden yg memberi penilaian harus memenuhi jumlah minimal tertentu).			v			8		8	
	RMT (Rata-rata masa tunggu lulusan untuk bekerja). Jika Program Studi kedinasan yang lulusannya semua sudah bekerja saat kuliah, masa tunggu diisi nol.			v			8		8	

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
	Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan. Kisaran kesesuaian 0-100%.			v			8		8	
	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/ internasional, nasional/ berwirausaha yang berizin/ badan usaha tingkat wilayah/ lokal/ berwirausaha tidak berizin (3 tahun terakhir).			v			8		8	
	Penjaringan umpan balik untuk peningkatan mutu program studi. Ada sumber umpan balik, cara memperoleh umpan balik, tindak lanjut dari umpan balik, waktu, bukti, keterangan. Ada dokumen resmi umpan balik.		v			7			7	
	Persentase jumlah penelitian TA mahasiswa di Program Studi yang diadopsi dan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat			v			8		8	
	Hasil skripsi/ TA mahasiswa yang relevan dengan			v			8		8	
	Sertifikasi profesi Bidang Infokom untuk lulusan.			v			8		8	
	Karya-karya mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.			v			8		8	

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
	Keterkaitan peta jalan penelitian lembaga dengan hasil penelitian DTPS/ mahasiswa yang telah dilaksanakan.			v			8		8	
	Hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang infokom.			v			8		8	
	Jumlah prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari tingkat lokal, nasional, internasional. Catatan: selama tiga tahun terakhir.			v			8		8	
	Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tingkat lokal, dan nasional. Catatan: selama tiga tahun terakhir. a,b,c,d dalam jutaan rupiah, dalam 3 tahun terakhir			v			8		8	
	Jumlah mitra dari institusi lain dalam kegiatan PkM dan tingkat kepuasan serta kebermanfaatannya bagi mitra.			v			8		8	
	Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif		v			5			5	
D	Suplemen Program Studi							5	25	6,3%

No.	Kriteria	Jumlah per Jenis			Bobot per jenis			Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
		Input	Proses	Output	Input	Proses	Output			
	Mata Kuliah Inti/Khas Prodi Infokom	v			5				5	
	Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Prodi Infokom	v			5				5	
	Mata kuliah terkait Matematika/Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Infokom	v			5				5	
	Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Infokom		v			5			5	
	Pengembangan bidang infokom yang digunakan di masyarakat		v			5			5	
E	Analisis dan penetapan program pengembangan							4	12	3,0%
	Analisis Capaian Kinerja		v			3			3	
	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan		v			3			3	
	Strategi Pengembangan		v			3			3	
	Program Keberlanjutan		v			3			3	
	TOTAL	31	44	22	91	133	176	99	400	100,0%
	PERSENTASE				22,8%	33,3%	44,0%		100,0%	